

# Réferènsi kanggo *Jadwal Kagiyatan Urip lan Nginjil*

## 3-9 JANUARI

### SINAU SAKA ALKITAB | PARA HAKIM 15-16

#### ”Wong sing Ora Setya Kuwi Jahat Banget”

w12-IN 15/4 8 ¶4

#### Pengkhianatan—Tanda Hari-Hari Terakhir

<sup>4</sup>Pertama-tama, perhatikan Delila yang licik, wanita yang dicintai Hakim Simson. Simson bermaksud untuk berperang melawan orang Filistin demi membela umat Allah. Mungkin karena mengetahui bahwa Delila tidak benar-benar mencintai Simson, lima penguasa Filistin menawarkan banyak uang kepadanya agar ia mau mencari tahu rahasia kekuatan Simson sehingga mereka dapat mengalahkannya. Delila yang serakah menerima tawaran itu. Tiga kali ia berupaya mencari tahu rahasia Simson tetapi tanpa hasil. Ia terus mendesak Simson ”dengan kata-katanya sepanjang waktu dan terus mendesaknya”. Akhirnya, ”jiwa Simson menjadi tidak sabar hingga mau mati rasanya”. Maka, ia pun memberi tahu wanita itu bahwa rambutnya tidak pernah dicukur karena ia bisa kehilangan kekuatannya. Setelah mengetahui hal itu, Delila menyuruh orang memotong rambut Simson yang sedang tidur di pangkuannya. Lalu, ia menyerahkan dia kepada musuhnya dan membiarkan mereka melakukan apa pun yang mereka inginkan terhadap dia. (Hak. 16:4, 5, 15-21) Betapa jahat perbuatannya! Karena tamak, Delila mengkhianati pria yang mencintainya.

w05-IN 15/1 27 ¶3

#### Pokok-Pokok Penting Buku Hakim-Hakim

**14:16, 17; 16:16.** Memaksa orang lain dengan tangisan dan regekan dapat merusak suatu hubungan baik.—Amsal 19:13; 21:19.

w12-IN 15/4 11-12 ¶15-16

#### Pengkhianatan—Tanda Hari-Hari Terakhir

<sup>15</sup>Bagaimana suami istri dapat tetap loyal? Firman Allah mengatakan, ”Bersukacitalah dengan istri [atau suami] masa mudamu” dan, ”Jalani kehidupan dengan istri [atau suami] yang kaukasihi.” (Ams. 5:18; Pkh. 9:9) Seraya usia bertambah, mereka harus berupaya memperkuat hubungan mereka, baik secara fisik maupun emosi. Hal itu berarti *saling* memerhatikan dan melakukan kegiatan *bersama-sama*. Mereka harus berupaya keras melindungi perkawinan dan hubungan mereka dengan Yehuwa. Caranya adalah dengan belajar Alkitab *bersama*, berdinis *bersama*, dan berdoa *bersama* memohon berkat Yehuwa.

#### TETAPLAH LOYAL KEPADA YEHUWA

<sup>16</sup>Ada anggota sidang yang melakukan dosa serius lalu ditegur ”dengan keras, agar mereka sehat dalam iman”. (Tit. 1:13) Ada beberapa yang harus dipecat akibat perbuatan mereka. Bagi ”mereka yang telah dilatih olehnya”, disiplin itu membantu mereka pulih secara rohani. (Ibr. 12:11) Bagaimana jika orang yang dipecat adalah kerabat atau sahabat karib kita? Loyalitas kita diuji, apakah kita akan loyal kepada orang itu atau kepada Allah. Yehuwa mengamati kita untuk melihat apakah kita menaati perintah-Nya untuk tidak bergaul dengan *siapa pun* yang dipecat.—**Baca 1 Korintus 5:11-13.**

#### Wulangan Penting

w05-IN 15/3 27 ¶6

#### Simson Menang Berkat Bantuan Yehuwa!

Simson tak tersimpangkan dalam mengejar tujuannya untuk melawan orang Filistin. Ia tinggal di rumah seorang pelacur di

Gaza dengan tujuan melawan musuh-musuh Allah. Simson membutuhkan tempat menginap pada malam itu di sebuah kota musuh, dan penginapan dapat diperoleh di rumah seorang pelacur. Simson tidak memiliki tujuan yang amoral. Ia meninggalkan rumah wanita tersebut pada tengah malam, mencabut pintu-pintu gerbang kota beserta tiang sampingnya, dan membawanya ke puncak sebuah gunung di dekat Hebron, yang jaraknya sekitar 60 kilometer dari sana. Allah memperkenan tindakan ini dengan memberi dia kekuatan untuk melakukannya.—Hakim 16:1-3.

## 10-16 JANUARI

### SINAU SAKA ALKITAB | PARA HAKIM 17-19

#### ”Ora Manut Hukumé Yéhuwah Nggawé Cilaka”

##### *it-2-IN 124* Mikha

1. Seorang pria dari Efraim. Mikha melanggar perintah kedelapan dari Sepuluh Perintah (Kel 20:15), karena ia mengambil 1.100 keping perak milik ibunya. Ketika ia mengakui perbuatannya dan mengembalikan uang itu, ibunya mengatakan, ”Aku harus menyucikan perak itu bagi Yehuwa dari tanganku untuk putraku, agar dibuat menjadi patung pahatan dan patung tuangan; maka sekarang aku akan mengembalikannya kepadamu.” Lalu ibunya membawa 200 keping perak kepada seorang tukang perak, dan tukang itu membuat ”patung pahatan dan patung tuangan” yang kemudian ditempatkan di rumah Mikha. Mikha, yang mempunyai ”rumah untuk para allah”, membuat efod dan terafim serta memberikan kuasa kepada salah seorang putranya untuk melayani sebagai

imam baginya. Meskipun penyelenggaraan itu kelihatannya untuk menghormati Yehuwa, hal itu sangat tidak patut karena melanggar perintah yang melarang penyembahan berhala (Kel 20:4-6) dan mengabaikan tabernakel Yehuwa serta keimamannya. (Hak 17:1-6; Ul 12:1-14) Belakangan, Mikha mengundang Yonatan, keturunan dari Gersyom, putra Musa, ke dalam rumahnya dan mengupah pemuda Lewi ini sebagai imam baginya. (Hak 18: 4, 30) Dengan perasaan puas yang keliru atas hal itu, Mikha mengatakan, ”Sekarang aku tahu bahwa Yehuwa akan berbuat baik kepadaku.” (Hak 17:7-13) Akan tetapi, Yonatan bukan keturunan Harun dan karena itu dia benar-benar tidak memenuhi syarat untuk dinas keimaman. Hal itu hanya memperbesar kesalahan Mikha.—Bil 3:10.

##### *it-2-IN 124 ¶3* Mikha

Tidak lama setelah itu, Mikha dan sekumpulan orang mengejar orang-orang Dan. Mereka berhasil menyusul dan ketika ditanyakan apa masalahnya, Mikha mengatakan, ”Allah-allahku yang kubuat telah kamu ambil, juga imam itu, lalu kamu pergi, apa yang masih kumiliki?” Sebagai jawaban, putra-putra Dan mengingatkan bahwa Mikha bisa saja diserang jika terus mengikuti mereka dan menyuarakan protes. Karena melihat bahwa orang-orang Dan lebih kuat daripada kumpulan orang yang bersamanya, Mikha pun kembali ke rumahnya. (Hak 18:22-26) Setelah itu, orang Dan mengalahkan Lais dan membakarnya, membangun kota Dan di lokasi tersebut. Yonatan dan putra-putranya menjadi imam bagi orang Dan, yang ”mempertahankan bagi diri mereka patung pahatan yang dibuat oleh Mikha selama hari-hari ketika rumah Allah yang benar [tabernakel] terus ada di Syilo”.—Hak 18:27-31.

## Wulangan Penting

w15 1/12 14 ¶6

### Alkitab sing Gampang Dingertèni

<sup>6</sup> Saiki, ana luwih akèh bukti pentingé nggunakké jenengé Gusti Allah. Alkitab *New World Translation* sing anyar taun 2013, nggunakké jenengé Gusti Allah ping 7.216. Ana tambahan nem manèh timbang édhisi sakdurungé. Sing lima ditambahké, merga ana katrangan bab kuwi ing buku sing ngrembug Gulungan Laut Mati, sing dicétak durung suwé iki. Tambahan lima kuwi ana ing 1 Samuèl 2:25; 6:3; 10:26; 23:14, 16. Sing keenem, ana ing Para Hakim 19:18. Kuwi ditambahké sakwisé sinau luwih tliti tulisan-tulisan kuna sing isa dipercaya.

## 17-23 JANUARI

### SINAU SAKA ALKITAB | PARA HAKIM 20-21

#### ”Terusa Njaluk Petunjuk saka Yéhuwah”

w11-IN 15/9 32 ¶2

#### Dapatkah Saudara Meniru Pinehas di Saat Sulit?

Setelah para pria Gibeah, dari suku Benyamin, dengan keji memerkosa dan membunuh gundik seorang pria Lewi, suku-suku lain bersiap untuk menyerang orang-orang Benyamin. (Hak. 20:1-11) Mereka berdoa meminta bantuan Yehuwa sebelum berperang, tetapi dua kali mereka menderita kekalahan besar. (Hak. 20:14-25) Apakah mereka menyimpulkan bahwa doa-doa mereka tidak ada gunanya? Apakah Yehuwa memang ingin agar orang-orang itu menyerang suku Benyamin yang berbuat salah?

w11-IN 15/9 32 ¶4

#### Dapatkah Saudara Meniru Pinehas di Saat Sulit?

Pelajaran apa yang kita peroleh dari kisah ini? Ada problem-problem di sidang yang

tidak kunjung teratasi meski para penatua telah berupaya keras dan berdoa meminta bantuan Allah. Jika demikian, para penatua sebaiknya mengingat kata-kata Yesus, ”Teruslah minta [atau berdoa], dan itu akan diberikan kepadamu; teruslah cari, dan kamu akan menemukan; teruslah ketuk, dan itu akan dibukakan bagimu.” (Luk. 11:9) Meskipun doa-doa kelihatannya tidak dijawab, para pengawas bisa yakin bahwa Yehuwa akan menjawab pada waktu yang tepat.

## Wulangan Penting

w14-IN 1/5 11 ¶4-6

### Tahukah Anda?

#### Bagaimana umban digunakan pada perang zaman dahulu?

Umban adalah senjata yang digunakan Daud untuk membunuh raksasa Goliat. Tampaknya, Daud belajar menggunakan senjata ini selama ia menjadi gembala.—1Samuel 17:40-50.

Umban terlihat pada karya seni Mesir dan Asiria di zaman Alkitab. Senjata ini berupa sepotong kulit atau kain dengan dua tali terpasang pada kedua tepinya. Batu yang bulat atau licin berdiameter 5 hingga 8 sentimeter dan seberat 250 gram akan ditaruh di potongan kulit itu. Lalu, si pengumban akan memutar alat ini di atas kepalanya dan melepaskan salah satu talinya sehingga batu akan terlontar dengan sangat kuat dan tepat sasaran.

Pada penggalian di Timur Tengah telah ditemukan banyak batu umban dari peperangan zaman kuno. Para pejuang yang mahir bisa melemparkan batu ini dengan kecepatan 160 hingga 240 kilometer per jam. Para ahli belum sepakat apakah batu umban bisa terlempar sejauh anak panah. Tapi yang jelas, umban terbukti sebagai senjata yang juga mematikan.—Hakim 20:16.

## 24-30 JANUARI

### SINAU SAKA ALKITAB | RUT 1-2

#### ”Nduduhké Katresnan sing Langgeng”

w16.02 14 ¶5

#### Niru Kanca Akrabé Yéhuwah

<sup>5</sup> Keluargané Rut manggon ing Moab. Dhè-wèké isa bali lan mbokmenawa isa diopèni keluargané. Rut kenal wong-wong, basa, lan budaya ing Moab. Naomi ora isa janji nyukupi kebutuhané Rut ing Bètléhèm. Naomi uga wedi nèk Rut ora bakal nduwé bojo utawa nduwé omah. Mula, Naomi ngongkon Rut mulih menyang Moab. Pancèn Orpa ”bali ngulahi bangsané *lan para allahé*”. (Rt. 1:9-15) Ning, Rut mutuské ora bali ing negarané lan para allahé

w16.02 14 ¶6

#### Niru Kanca Akrabé Yéhuwah

<sup>6</sup> Kayané, Rut ngerti bab Yéhuwah saka bojoné utawa saka Naomi. Dhèwèké ngerti nèk Yéhuwah béda karo para déwa ing Moab. Rut nresnani Yéhuwah lan ngerti nèk Yéhuwah nampa tresna lan ibadahé. Mula, Rut nggawé keputusan sing bener. Dhèwèké kandha marang Naomi, ”Bangsa panjenengan inggih bangsa kula, sarta Gusti Allah panjenengan inggih Gusti Allah kula.” (Rt. 1:16) Atiné awaké dhéwé bakal trenyuh nèk mikirké tresnané Rut marang Naomi. Ning, sing nggumunké saka Rut yaiku tresnané marang Yéhuwah. Kuwi uga nggumunké Boas, sing ngalem Rut merga ana ing ”ayoming swiwiné” Yéhuwah. (**Wacanen Rut 2:12.**) Omongané Boas ngélingké bab anak manuk sing diayomi ing ngisoré swiwiné mbokné. (Ms. 36:8; 91:1-4) Semono uga, Yéhuwah ngayomi lan mberkahi Rut merga imané. Rut ora gela nggawé keputusan kuwi.

## Wulangan Penting

w05-IN 1/3 27 ¶1

### Pokok-Pokok Penting Buku Rut

1:13, 21—Apakah Yehuwa membuat kehidupan Naomi pahit dan menyebabkan malapetakanya? Tidak, dan Naomi sedikit pun tidak menyalahkan Allah. Namun, mengingat segala hal yang menyimpannya, ia berpikir bahwa Yehuwa menentanginya. Ia merasa getir dan sangat kecewa. Selain itu, pada zamannya buah kandungan dianggap sebagai berkat dari Allah, sedangkan kemandulan merupakan kutukan. Karena tidak memiliki cucu dan kedua putranya sudah meninggal, Naomi mungkin merasa punya alasan yang sah untuk berpikir bahwa Yehuwa telah merendahkan dia.

## 31 JANUARI–6 FEBRUARI

### SINAU SAKA ALKITAB | RUT 3-4

#### ”Dadia Wong sing Réputasiné Apik”

ia 47 ¶18

#### ”Wong Wadon kang Becik”

Boas ngomong nganggo cara sing alus lan mesthi iki nggawé Rut dadi tenang, ”Hé anakku enggèr! Kowé binerkahana déning Sang Yéhuwah. Katresnanmu kang saiki iki ngluwihi kang dhisik, amarga kang koktut-buri dudu wong nom-noman kang miskin utawa kang sugih.” (Rt. 3:10) Katresnan ”kang dhisik” maksudé katresnané Rut sing langgeng karo Naomi pas ngancani Naomi bali menyang Israèl, lan nyukupi kebutuhané Naomi. Katresnan ”kang saiki” maksudé ya kedadéan iki. Boas ngerti nèk sakjané wong wadon enom kaya Rut isa gampang éntuk bojo wong lanang sing luwih enom timbang Boas, embuh sugih utawa mlarat. Dadi, Rut ora mung péngin tumindak apik karo Naomi, nanging uga karo bojoné Naomi sing wis mati, bèn tetep isa

neruské jenengé ing kutha asalé. Mula, Boas nggumun karo wong wadon sing ora mikir-ké kepentingané dhéwé iki.

### **ia 48 ¶21**

#### **"Wong Wadon kang Becik"**

Rut mesthi seneng banget wektu mikirké omongané Boas. Saka omongané Boas, Rut dadi ngerti jebulé wong-wong nganggep Rut "wong wadon kang becik". Rut isa dikenal apik karo wong-wong mesthi merga pepénginané sing gedhé kanggo kenal lan ngabdi marang Yéhuwah. Rut uga wis nduduhké sipat apikan lan gatèkan marang Naomi lan bangsané, buktiné Rut gelem ngowahi kebiasaan lan tumindaké bèn cocog karo kebiasaané bangsa Israèl, senajan kuwi ora gampang. Nèk niru imané Rut, awaké dhéwé bakal ngupaya ngajèni wong liya lan kebiasaané. Nèk nindakké kuwi, awaké dhéwé bakal dikenal nduwé jeneng sing apik.

### **ia 50 ¶25**

#### **"Wong Wadon kang Becik"**

Boas akiré nikah karo Rut. Bar kuwi, Alkitab kandha, "Sang Yéhuwah iya nuli paring kamirahan marang Rut, temah bisa ngandheg [utawa, meteng] sarta duwé anak lanang." Wong wadon ing Bètléhèm padha mberkahi Naomi lan ngalem Rut, uga kandha nèk Rut luwih apik ketimbang anak lanang pitu kanggo Naomi. Bar kuwi, awaké dhéwé sinau nèk anaké Rut dadi leluhuré Raja Dawud sing agung. (Rt. 4:11-22) Terus, Dawud dadi leluhuré Yésus Kristus.—Mt. 1:1.

### **Wulangan Penting**

#### **w05-IN 1/3 29 ¶3**

#### **Pokok-Pokok Penting Buku Rut**

**4:6**—**Dengan cara bagaimana seseorang yang berhak membeli kembali bisa "merusak" milik pusakanya sendiri jika ia melakukan pembelian kembali? Pertama-**

tama, jika seseorang jatuh miskin dan menjual tanah milik pusakanya, orang yang berhak membeli kembali harus mengeluarkan uang untuk membeli tanah tersebut seharga yang ditentukan oleh jumlah tahun yang tersisa sampai tahun Yobel berikutnya. (Imamat 25:25-27) Dengan melakukan hal tersebut, ia mengurangi kekayaannya sendiri. Selain itu, jika Rut melahirkan seorang putra, putra inilah, dan bukan kerabat dekat orang yang membeli kembali itu, yang akan mewarisi tanah yang dibeli kembali tersebut.

## **7-13 FEBRUARI**

### **SINAU SAKA ALKITAB | 1 SAMUÈL 1-2**

#### **"Critakna Perasaané Njenengan karo Yéhuwah Liwat Donga"**

### **ia 55 ¶12**

#### **Dhèwèké Nyritakké Isi Atiné marang Allah**

<sup>12</sup>Dadi, Hana mènèhi tuladha kanggo kabèh abdiné Gusti Allah bab ndonga. Contoné, awaké dhéwé sinau nèk Yéhuwah ngundang kabèh umaté kanggo bébas ndonga. Mula awaké dhéwé ora perlu ragu-ragu nyritakké rasa kuwatir sing ana ing ati, kaya anak sing percaya karo wong tuwané sing kebak katresnan. (**Wacanen Jabur 62:9; 1 Tésalonika 5:17.**) Rasul Pétrus nulis tembung-tembung sing nggawé tentrem iki bab donga marang Yéhuwah, "Sakabèhing sumelangmu pasrahna marang Panjenengané, sabab Panjenengané kang ngopèni kowé kabèh."—1 Pt. 5:7.

### **w07-IN 15/3 16 ¶4**

#### **Bagaimana Hana Menemukan Kedamaian**

Apa yang dapat kita pelajari dari semua ini? Sewaktu berdoa kepada Yehuwa tentang hal-hal yang kita risaukan, kita dapat memberi tahu Dia bagaimana perasaan kita dan menyampaikan permintaan

yang tulus. Jika tidak ada lagi yang dapat kita lakukan untuk mengatasi problemnya, kita harus menyerahkan segala sesuatu ke tangan-Nya. Tidak ada cara yang lebih baik lagi.—Amsal 3:5, 6.

## Wulangan Penting

w05-IN 15/3 21 ¶5

### Pokok-Pokok Penting Satu Samuel

**2:10—Mengapa Hana berdoa agar Yehuwa "memberikan kekuatan kepada rajanya", padahal pada waktu itu tidak ada raja yang memerintah atas Israel?** Fakta bahwa orang Israel akan memiliki raja telah dinubuatkan dalam Hukum Musa. (Ulangan 17:14-18) Dalam nubuat menjelang ajalnya, Yakub mengatakan, "Tongkat [lambang wewenang seorang raja] kekuasaan tidak akan tersingkir dari Yehuda." (Kejadian 49:10) Selain itu, mengenai Sara—nenek moyang orang Israel—Yehuwa berfirman, "Raja bangsa-bangsa akan berasal dari dia." (Kejadian 17:16) Jadi, Hana berdoa bagi raja yang kelak akan memerintah.

## 14-20 FEBRUARI

### SINAU SAKA ALKITAB | 1 SAMUÈL 3-5

#### "Yéhuwah Kuwi Perduli"

w18.09 22 ¶3

#### Mahakuwasa Ning Uga Perduli

<sup>3</sup> Samuèl mulai ngabdi ing Tabernakel wektu dhèwèké isih enom banget. (1 Sa. 3:1) Ing wayah bengi wektu Samuèl lagi turu, ana peristiwa sing luar biasa. (**Wacanen 1 Samuèl 3:2-10.**) Samuèl krungu ana sing nyeluk jenengé. Dhèwèké ngira nèk sing nyeluk kuwi Imam Agung Èli, sing wis sepuh. Dadi dhèwèké cepet-cepet tangi lan mara menyang Imam Èli lan kandha, "Nuwun kula, Rama, punapa Rama nimbali kula?" Ning Èli kandha marang Samuèl, "Aku ora ngundang, nggèr anakku." Sakwisé

kelakon manèh ping pindho, Èli sadhar nèk sing nyeluk Samuèl kuwi Gusti Allah. Dadi Èli kandha karo Samuèl apa sing kudu diomongké nèk diceluk manèh, lan Samuèl manut karo préntahé Èli. Apa sebabé Yéhuwah ora langsung ngomong karo Samuèl nèk sing nyeluk kuwi Yéhuwah dhéwé? Alkitab ora njelaské alesané. Ning, isa waé Yéhuwah nindakké kuwi merga perduli karo perasaané Samuèl.

w18.09 22 ¶4

#### Mahakuwasa Ning Uga Perduli

**4 Wacanen 1 Samuèl 3:11-18.** Yéhuwah mréntahké anak-anak kudu ngajèni wong-wong sing wis sepuh, khususé sing nduwé wewenang. (Pa. 22:28; Km. 19:32) Coba bayangna, nèk cah enom kaya Samuèl tangi éruk-éruk terus ngandhani Èli nèk bakal dihukum karo Yéhuwah, Samuèl mesthiné wedi. Alkitab pancèn kandha nèk Samuèl wedi arep ngandhani Imam Èli. Ning Gusti Allah nggawé Èli ngerti nèk sing nyeluk Samuèl kuwi Gusti Allah dhéwé. Dadi Èli ngomong karo Samuèl aja ndhelikké apa sing dikandhakké Gusti Allah. Samuèl manut lan "ngaturi kabèh mau marang Imam Èli".

## Wulangan Penting

w05-IN 15/3 21 ¶6

### Pokok-Pokok Penting Satu Samuel

**3:3—Apakah Samuel benar-benar tidur di Ruang Mahakudus?** Tidak. Samuel adalah seorang Lewi dari keluarga Kohat yang bukan imam. (1 Tawarikh 6:33-38) Dengan demikian, ia tidak diizinkan untuk "menghampiri perkara-perkara yang mahakudus". (Bilangan 4:17-20) Satu-satunya bagian tempat suci yang boleh dimasuki Samuel adalah halaman tabernakel. Pasti, di situlah ia tidur. Agaknya, Eli juga tidur di suatu tempat di halaman itu. Ungkapan "di mana tabut Allah berada" tampaknya menunjuk ke daerah sekitar tabernakel.

## 21-27 FEBRUARI

### SINAU SAKA ALKITAB | 1 SAMUËL 6-8

#### ”Sapa sing Dadi Rajamu?”

**it-1-IN 1236 ¶2**

#### **KERAJAAN ALLAH**

**Permintaan akan Seorang Raja Manusia.** Hampir 400 tahun sejak Eksodus dan lebih dari 800 tahun sejak Allah membuat perjanjian dengan Abraham, orang Israel meminta seorang raja manusia untuk memimpin mereka, sama seperti bangsa-bangsa lain. Dengan permintaan itu, mereka menolak Yehuwa sebagai raja atas mereka. (1Sam 8:4-8) Memang, bangsa itu pantas mengharapkan agar Allah mendirikan sebuah kerajaan selaras dengan janji-Nya kepada Abraham dan Yakub, sebagaimana dikutip sebelumnya. Harapan mereka juga didasarkan pada nubuat yang diucapkan Yakub sebelum meninggal mengenai Yehuda (Kej 49:8-10), pada firman Yehuwa kepada Israel setelah Eksodus (Kel 19:3-6), pada syarat-syarat perjanjian Hukum (Ul 17:14, 15), dan bahkan pada sebagian dari pesan yang disampaikan nabi Bileam atas perintah Allah (Bil 24:2-7, 17). Hana, wanita setia yang adalah ibu Samuel, mengungkapkan harapan ini dalam doanya. (1Sam 2:7-10) Meskipun demikian, Yehuwa belum sepenuhnya menyingkapkan ”rahasia suci”-Nya tentang Kerajaan dan belum menyatakan tibanya waktu yang Ia tetapkan untuk mendirikan kerajaan tersebut, dan juga bagaimana struktur dan susunan pemerintahan itu kelak—apakah di bumi atau di surga. Oleh karenanya, bangsa ini telah bertindak lancang dengan menuntut seorang raja manusia pada saat itu.

**w11-IN 1/1 27 ¶1**

#### **Ia Bertekun meski Sering Kecewa**

Perhatikan tanggapan Yehuwa sewaktu Samuel menyampaikan hal itu dalam doa,

”Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang mereka katakan kepadamu; sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi akulah yang mereka tolak agar tidak menjadi raja atas mereka.” Betapa terhiburnya Samuel, namun betapa memuakkan penghinaan yang dilontarkan bangsa itu kepada Allah Yang Mahakuasa! Yehuwa menyuruh nabi-Nya memperingatkan bangsa Israel akan beban berat yang akan mereka pikul karena memiliki raja manusia. Ketika Samuel menyampaikannya, mereka berkeras, ”Tidak, melainkan seorang rajalah yang harus berkuasa atas kami.” Karena selalu taat kepada Allah-nya, Samuel pergi dan mengurapi raja yang Yehuwa pilih.—1 Samu-el 8:7-19.

**w10-IN 15/1 30 ¶9**

#### **Cara Yehuwa Memerintah Diteguhkan!**

<sup>9</sup> Sejarah menunjukkan benarnya peringatan Yehuwa. Karena diperintah oleh raja manusia, berbagai problem serius timbul di Israel, khususnya ketika sang raja tidak setia. Mengingat contoh Israel itu, tidaklah mengherankan bahwa dari zaman ke zaman pemerintahan di tangan manusia yang tidak mengenal Yehuwa telah gagal menghasilkan hal-hal baik yang langgeng. Memang, ada politikus yang meminta berkat Allah atas upaya mereka untuk menghasilkan kedamaian dan keamanan, tetapi bagaimana Allah bisa memberkati orang-orang yang tidak tunduk kepada cara Ia memerintah?—Mz. 2:10-12.

#### **Wulangan Penting**

**w02-IN 1/4 12 ¶13**

#### **Mengapa Perlu Dibaptis?**

<sup>13</sup> Perubahan haluan harus dilakukan sebelum kita dibaptis sebagai Saksi dari Yehuwa. Perubahan haluan adalah tindakan yang dilakukan atas kehendak sendiri oleh seseorang yang telah membuat

keputusan sepenuh hati untuk mengikuti Kristus Yesus. Orang-orang demikian menolak haluan salah mereka yang dulu dan bertekad untuk melakukan apa yang benar di pandangan Allah. Dalam Alkitab, kata kerja Ibrani dan Yunani yang berhubungan dengan perubahan haluan (konversi) mengandung arti berpaling, berbalik. Tindakan ini berarti kembali kepada Allah dari jalan yang salah. (1 Raja 8:33, 34) Perubahan haluan menuntut "perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan". (Kisah 26:20) Hal itu menuntut agar kita meninggalkan ibadat palsu, bertindak selaras dengan perintah-perintah Allah, dan memberikan pengabdian yang eksklusif kepada Yehuwa. (Ulangan 30:2, 8-10; 1 Samuel 7:3) Perubahan haluan menghasilkan perubahan dalam cara berpikir, tujuan, serta kecenderungan kita. (Yehezkiel 18:31) Kita "berbalik" sewaktu sifat-sifat yang tidak saleh diganti dengan kepribadian baru.—Kisah 3:19; Efesus 4:20-24; Kolose 3:5-14.

## 28 FEBRUARI–6 MARET

### SINAU SAKA ALKITAB | 1 SAMUÈL 9-11

#### "Awalé Saul Kuwi Wong sing Rendah Hati"

w20.08 10 ¶11

#### Rendah Hati Wektu Nglayani Yéhuwah

<sup>11</sup> Gatèkna pengalamané **Raja Saul**. Awalé, dhèwèké kuwi wong sing rendah hati. Malah, Saul ya ngrasa ora pantes wektu arep diwènèhi tugas merga dhèwèké sadhar nèk ana perkara sing ora isa dhèwèké tindakké. (1 Sa. 9:21; 10:20-22) Ning, sakwisé dadi raja, Saul dadi sombong lan tumindak lancang. Misalé, Saul dadi ora sabar wektu ngentèni Samuèl sing ora teka-teka. Kuduné Saul njaluk petunjuké Yéhuwah soal apa sing kudu ditindakké. Ning, dhèwèké

malah langsung mènèhi korban bakaran, padahal kuwi dudu wewenangé. Akibaté, Yéhuwah dadi nesu lan nggolèk wong liya kanggo dadi raja nggantèni Saul. (1 Sa. 13: 8-14) Nèk sinau saka pengalamané Saul, awaké dhéwé mesthi péngin ngupaya bèn ora sombong lan ora tumindak lancang.

w14-IN 15/3 9 ¶8

#### Caranya Tetap Memiliki Semangat Rela Berkorban

<sup>8</sup> Contoh Raja Saul menjadi peringatan bagi kita bahwa sikap egois bisa merusak semangat rela berkorban. Saat Saul baru menjadi raja, ia bersahaja dan rendah hati. (1 Sam. 9:21) Sewaktu ada orang Israel yang menentang kedudukannya, ia tidak menghukum mereka, meski ia bisa saja merasa berhak melakukannya karena yang melantik dia adalah Allah. (1 Sam. 10:27) Raja Saul mau dibimbing oleh roh Allah ketika memimpin bangsa Israel melawan bangsa Ammon sampai menang. Setelah itu, ia dengan rendah hati memuliakan Allah atas kemenangan itu.—1 Sam. 11:6, 11-13.

w95-IN 15/12 10 ¶1

#### Orang Amon—Bangsa yang Membalas Kebajikan dengan Permusuhan

Sekali lagi orang Amon membalas kebaikan hati Yehuwa dengan permusuhan. Yehuwa tidak mengabaikan ancaman yang keji ini. "Ketika Saul mendengar kabar [tentang Nahas] itu, maka berkuasalah Roh Allah atas dia, dan menyala-nyalalah amarahnya dengan sangat." Di bawah petunjuk roh Allah, Saul mengerahkan suatu pasukan berkekuatan 330.000 prajurit tempur yang dengan saksama mengganyang orang Amon sehingga "di antara mereka tidak ada tinggal dua orang bersama-sama". —1 Samuel 11:6, 11.

## **Wulangan Penting**

w05-IN 15/3 22 ¶18

### **Pokok-Pokok Penting Satu Samuel**

**9:9**—Apa arti pernyataan “yang sekarang disebut nabi, di masa lalu biasa disebut penilik”? Kata-kata ini bisa menunjukkan bahwa seraya para nabi menjadi lebih penting peranannya pada zaman Samuel dan selama era raja-raja di Israel, kata “penilik” digantikan oleh istilah “nabi”. Samuel dianggap sebagai yang pertama di jajaran para nabi.—Kisah 3:24.